

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang merupakan bagian dari organisasi kerja yang menghimpun sejumlah orang untuk bekerjasama mencapai tujuan tertentu. Sekolah mempunyai komponen Sumber Daya Manusia yang terdiri dari Kepala Sekolah, tenaga pendidik, Tenaga kependidikan dan Siswa. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah mengacu pada Standar Nasional pendidikan yang merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Salah satu komponen sumber daya manusia yang berperan dalam mencapai tujuan pendidikan yaitu tenaga kependidikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Pasal (1) menyatakan bahwa Tenaga Kependidikan adalah anggota Masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

Sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan sikap yang baik dalam bekerja.¹ Suatu organisasi harus mengambil langkah agar dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas tenaga pendidik maupun kependidikan.

¹ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) h. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tenaga kependidikan adalah tenaga-tenaga (personil) yang berkecimpung di dalam lembaga atau organisasi pendidikan yang memiliki wawasan pendidikan (memahami falsafah dan ilmu pendidikan), dan melakukan kegiatan pelaksanaan pendidikan (mikro atau makro) atau penyelenggaraan pendidikan.² kategori sebagai tenaga kependidikan yaitu, pembimbing, supervisor, tenaga administrasi pendidikan dan tenaga teknisi pendidikan.³ kesulitan sumber daya manusia merupakan masalah dalam organisasi, Konsekuensi dari hal ini adalah tersedianya sumber daya manusia yang mempunyai kapasitas sebagai perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan. Kapasitas ini mempengaruhi kapabilitas, kompetensi dan produktivitas seorang karyawan.

Produktivitas Menurut Malayu S.P Hasibuan, adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.⁴ Produktivitas kerja dari sudut pandang *philosofis* dapat diartikan sebagai suatu sikap mental yang selalu berusaha dan mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini lebih baik dari hari kemarin dan esok harus lebih baik dari hari ini.

Dalam konsep manajemen, manusia diharapkan mau memanfaatkan tenaga sepenuhnya atau seoptimal mungkin untuk meningkatkan produktivitas. Dalam memanfaatkan sepenuhnya sumber daya manusia itu

² Hartati Sukirman, *Manajemen Tenaga Pendidikan*. (Yogyakarta: FIP UNY, 2011), h. 8

³ Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 13

⁴ Malayu Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkandung pengertian pembinaan struktur organisasi dan pengembangan mutu tenaga kerja, baik secara aktual maupun potensial. Usaha ini menuntur keterlibatan seluruh tenaga kependidikan, dimana setiap orang dapat merasakan pentingnya produktivitas yang meningkat, lalu berperan serta. Pihak tenaga kependidikan juga harus nampak bahwa bagi mereka peningkatan produktivitas bukan hanya kebanggaan mereka saja, tetapi langsung didukung oleh tindakan.

Ada 10 faktor yang sangat diinginkan oleh para karyawan untuk meningkatkan produktivitas, yaitu: (1) pekerjaan yang menarik, (2) upah yang baik, (3) keamanan dan perlindungan dalam pekerjaan, (4) etos kerja dan (5) lingkungan atau sarana kerja yang baik, (6) promosi dan perkembangan diri mereka sejalan dengan perkembangan perusahaan, (7) merasa terlibat dalam kegiatan-kegiatan organisasi, (8) pengertian dan simpati atas persoalan-persoalan pribadi, (9) kesetiaan pimpinan pada diri sipekerja, (10) Disiplin kerja yang keras.⁵

Beberapa faktor untuk meningkatkan produktivitas kerja yang ada di atas, faktor dari dalam diri tenaga kependidikan juga sangat penting karena kesadaran dalam diri seorang tenaga kependidikan maupun karyawan juga akan mempengaruhi peningkatan disiplin dan produktivitas kerjanya. misalnya kesadaran akan pentingnya disiplin dalam melakukan pekerjaan, kemauan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan atau dibebankan, dan memiliki keahlian yang sesuai dengan bidangnya.

Kemampuan manajemen untuk menggunakan sumber-sumber secara maksimal dan menciptakan sistem kerja yang optimal, akan menentukan tinggi rendahnya produktivitas. Peranan manajemen sangat strategis untuk peningkatan produktivitas, yaitu dengan mengkombinasikan dan

⁵ Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 56-60

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendayagunakan semua sarana produksi, menerapkan fungsi-fungsi manajemen, menciptakan sistem kerja dan pembagian kerja, menempatkan orang yang tepat pada pekerjaan yang sesuai serta menciptakan kondisi dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Akan tetapi hal ini tidak mudah apabila disiplin kerja pegawai/tenaga kependidikan rendah. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan produktivitas seorang tenaga kependidikan atau seorang pegawai adalah rendahnya tingkat kesadaran terhadap tugas dan tanggung jawab mereka dalam melaksanakan pekerjaan. Rendahnya kesadaran tenaga kependidikan terhadap tugas dan tanggung jawabnya tercermin dalam berbagai hal, seperti pegawai/tenaga kependidikan sekolah yang tidak taat terhadap aturan kerja, serta pegawai yang tidak bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya.

Disiplin kerja sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, digunakan terutama untuk memotivasi pegawai agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik dalam melaksanakan pekerjaan secara perorangan maupun kelompok. Seorang pegawai yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi akan tetap bekerja dengan baik walaupun tanpa diawasi oleh atasan dan akan mentaati peraturan yang ada dalam lingkungan kerja dengan kesadaran yang tinggi tanpa ada rasa paksaan. Kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai suatu tujuan, dengan demikian salah satu sarana dalam mewujudkan suatu tujuan adalah dengan adanya sikap disiplin pegawai dimana setiap pegawai memiliki sikap mental untuk mematuhi dan mentaati setiap aturan dan ketentuan yang berlaku.⁶

⁶ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),h. 213

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut pernyataan Siswanto Sastrohadiwiryono, bahwa disiplin adalah sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat kepada peraturan-peraturan yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya bila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.⁷ Keberhasilan pelaksanaan disiplin kerja pada suatu organisasi terlihat dari tingkat ketepatan waktu, tingkat kesadaran dalam bekerja dan tingkat kepatuhan para anggota terhadap peraturan yang ada diorganisasi itu sendiri. Disiplin kerja sangat bermanfaat untuk mendidik pegawai atau tenaga kependidikan untuk mematuhi peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerjanya.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Pekanbaru adalah salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan sistem pembelajaran yang aktif sama seperti lembaga pendidikan lainnya, dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang tinggi. Tentu dalam pencapaian tujuan tersebut membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas serta mempunyai disiplin kerja yang tinggi pula, oleh sebab itu sumber daya manusianya harus lebih ditingkatkan, karena salah satu aspek yang mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia salah satunya adalah disiplin kerja.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dalam rangka untuk mengetahui disiplin kerja tenaga kependidikan

⁷ Siswanto Sastrohadiwiryono, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2005, h. 291

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Pekanbaru. Berdasarkan hasil observasi awal, penulis menemukan beberapa gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian tenaga kependidikan yang masuk dan pulang kerja tidak patuh terhadap waktu yang telah ditentukan
2. Masih terdapat tenaga kependidikan yang meninggalkan pekerjaan pada jam kerjanya.
3. Masih terdapat tenaga kependidikan yang terlambat dalam menyelesaikan pekerjaannya.
4. Sebagian tenaga kependidikan tidak mampu mengoperasikan media pendukung pekerjaan.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas kerja Tenaga Kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Pekanbaru”***.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam judul penelitian ini, maka perlu diberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Disiplin kerja

Disiplin kerja merupakan sikap dan perbuatan seseorang dalam mentaati semua pedoman dan peraturan yang telah ditentukan untuk tercapainya tujuan organisasi.⁸

⁸ Fathoni, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), 2006, h. 172

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disiplin kerja adalah segala peraturan kerja yang sudah ditetapkan dalam sebuah organisasi yang harus dipatuhi oleh para pegawai dalam melaksanakan tugasnya dan apabila pegawai tersebut melanggarnya maka ia akan diberi sanksi atau hukuman.

2. Produktivitas

Produktivitas adalah suatu konsep yang bersifat universal yang bertujuan untuk menyediakan lebih banyak barang dan jasa untuk lebih banyak manusia, dengan menggunakan sumber-sumber rill yang makin sedikit.⁹ Produktivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kondisi dimana tenaga kependidikan dapat bekerja secara maksimal sehingga memperoleh hasil kerja yang dicapai sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

3. Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.¹⁰ Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi dan layanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Terdapat empat kategori tenaga kependidikan yaitu; tenaga pendidik; yang terdiri dari pembimbing, penguji, pelatih, tenaga fungsional; terdiri dari pengawas, peneliti. Dan pengembang di bidang kependidikan dan pustakawan, tenaga teknis; terdiri atas laboran dan

⁹ Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.17

¹⁰ Undang-Undang No.20 Tahun 2003, pasal 1 Bab 1 Ketentuan Umum

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknisi sumber belajar, tenaga pengelola satuan pendidikan; terdiri atas kepala sekolah dan tenaga lainnya yang mengurus masalah-masalah manajerial atau administrative kependidikan.¹¹

Menurut peraturan pemerintah RI nomor 66 tahun 2010 tenaga kependidikan mencakup pengelola satuan pendidikan, penilik, pegawai, peneliti, pengembang, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi sumber belajar, tenaga administrasi, psikolog, pekerja sosial, terapis, teanga kebersihan dan keamanan serta sebutan lain yang bekerja pada satuan pendidikan.¹²

C. Permasalahan

Berdasarkan data informasi sesuai dengan gejala-gejala yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, dapat diketahui bahwa salah satu penghambat rendahnya produktivitas tenaga kependidikan adalah kedisiplinan tenaga kependidikan dalam bekerja, sehingga menyebabkan rendahnya produktivias tenaga kependidikan.

Berdasarkan masalah di atas dapat disusun sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah.
 - a. Apa pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja tenaga kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Pekanbaru.
 - b. Apa faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja tenaga kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Pekanbaru.

¹¹ Sudarwan Danim & Khairil, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), h.

¹² Peraturan pemerintah RI nomor 66 tahun 2010, tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 17 taun 2010 tentang pengelola dan penyelnggara pendidikan pasal 170

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagaimana disiplin kerja tenaga kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Pekanbaru.
- d. Bagaimana produktivitas kerja tenaga kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Pekanbaru.

D. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terjadi dari penelitian ini dan agar tidak terjadi simpang siur, maka penulis memfokuskan pada “Pengaruh Disiplin kerja terhadap produktivitas kerja tenaga kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Pekanbaru”.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan pemasalahannya yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin kerja dengan produktivitas kerja tenaga kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara Disiplin Kerja dengan produktivitas kerja tenaga kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang secara umum diklasifikasikan menjadi dua, antara lain:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian mengenai pengaruh Disiplin Kerja terhadap produktivitas tenaga kependidikan di SMP Negeri 03 Pekanbaru, semoga dapat memberikan gambaran mengenai Disiplin Kerja dalam organisasi. Penelitian ini juga diharapkan bisa sebagai acuan didalam penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi pengembangan-pengembangan penelitian yang akan dilakukan.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:

1) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, penulis dapat mengetahui pengaruh Disiplin kerja terhadap produktivitas tenaga kependidikan di SMP Negeri 03 Pekanbaru, Selain itu penulis juga dapat menumbuhkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang akademis serta menumbuhkan sikap kritis terhadap fenomena-fenomena yang terjadi seperti di organisasi tersebut.

2) Bagi Tenaga Kependidikan SMP Negeri 03 Pekanbaru

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran sebagai masukan berupa informasi untuk melakukan perbaikan dalam terhadap pendidikan dan pelatihan dalam peningkatan produktivitas tenaga kependidikan sehingga diharapkan mampu menjadikanya lebih baik lagi.

3) Bagi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi para civitas akademika tentang pengaruh Disiplin kerja terhadap produktivitas tenaga kependidikan, terutama dalam mengkaji tentang Disiplin kerja di SMP Negeri 03 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.